



Jurnal Pengabdian Kesehatan Komunitas (Journal of Community Health Service)

e-ISSN 2797-1309

<https://jurnal.htp.ac.id/index.php/jpkk>

Edukasi Perilaku Konsumsi Jajanan Sehat Pada Siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Fadhilah Pekanbaru

Education on Healthy Snack Consumption Behavior for Integrated Islamic Elementary School Students (SDIT) Fadhilah Pekanbaru

Emy Leonita^{1*}, Nopriadi²

Program Studi Kesehatan Masyarakat Universitas Hang Tuah Pekanbaru¹, Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Riau²

e-mail : leonitaemy@htp.ac.id^{1*}, nopriadi@lecturer.unri.ac.id²

Histori artikel

Received:
30-12-2022

Accepted:
31-01-2022

Published:
01-02-2023

Abstrak

Mayoritas siswa sekolah dasar mengkonsumsi jajanan yang dijual oleh pedagang kaki lima yang hampir setiap hari berada di lingkungan sekolah. Jajanan tersebut terindikasi mengandung zat berbahaya pada kesehatan. Pengetahuan siswa terhadap jajanan sehat masih rendah. Salah satu upaya yang diperlukan untuk penatalaksanaan konsumsi jajanan sehat adalah kegiatan pengabdian berupa edukasi kesehatan. Edukasi kesehatan dengan sasaran anak sekolah dasar bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan tentang pentingnya konsumsi jajanan sehat sehingga menjadi role model dalam perubahan perilaku positif. Edukasi kesehatan dilaksanakan di SDIT Fadhilah Pekanbaru. Materi yang disampaikan adalah sumber pangan yang sehat, pengenalan jajanan yang aman dan tidak aman serta ajakan menjaga kebersihan. Metode yang digunakan dalam edukasi adalah metode ceramah dan diskusi yang disertai pemutaran video dan standing banner. Hasil kegiatan adalah meningkatnya pengetahuan siswa dalam memilih dan mengonsumsi jajanan sehat. Pengembangan dan pembinaan upaya promotif dan preventif pada anak sekolah dasar SDIT Fadhilah secara terencana, terus menerus perlu dilaksanakan.

Kata Kunci: Jajanan Sehat, Perilaku, Edukasi

Most of students from elementary school consume street food that sold around their school almost every day. These snacks are indicated to contain hazardous substances to health. The students' knowledge is still low on healthy snacks. One of the efforts needed to manage the consumption of healthy snacks is community service activities in the form of health education. Health education aims to increase students' knowledge about the importance of consuming healthy snacks in elementary school so that they become role models in positive behavior change. Health education was carried out at SDIT Fadhilah Pekanbaru. The materials were about healthy food sources, an introduction to safe and unsafe snacks and encouraged students to maintain cleanliness. The method used was the lecture and discussion method which was accompanied by video playback and standing banners. As a result, there was an increase in students' knowledge in choosing and consuming healthy snacks. The planned development of promotive and preventive efforts for students at SDIT Fadhilah elementary school needs to be carried out continuously.

Keywords: Healthy snacks, Behavior, Education

PENDAHULUAN

Anak sekolah merupakan generasi penerus bangsa, maka penting untuk memperhatikan tumbuh kembangnya, termasuk asupan nutrisi yang seimbang. Salah satu hal penting terkait asupan nutrisi yang mendapat perhatian saat ini adalah jajanan anak sekolah (PJAS) (BPOM RI, 2017). Makanan yang mengandung bahan kimia berbahaya di pasaran, kantin-kantin sekolah, dan penjaja makanan di sekitar sekolah merupakan agen penting yang bisa membuat siswa mengkonsumsi makanan tidak sehat. Makanan jajanan tidak sehat yang tercemar mikroba dan mengandung zat-zat kimia berbahaya dapat menyebabkan reaksi yang bersifat negatif berupa diare, alergi, batuk, kesulitan dalam buang air, dan bahkan dapat terjadi keracunan. Kasus keracunan di Indonesia setiap tahunnya sering terjadi.

BPOM mencatat pada tahun 2017 terjadi kejadian luar biasa (KLB) yaitu 53 kasus keracunan makanan di Indonesia. Telaah lebih lanjut melalui survey di salah satu kota di Indonesia, keracunan makanan yang paling banyak terjadi di institusi pendidikan adalah pada tatanan sekolah dasar (SD) (Pitriyanti, et.al., 2019). Hal ini membuktikan survey pada jajanan anak sekolah di Kota Malang ditemukan sampel mengandung bahan makanan berbahaya antara lain sebanyak 46, 86% positif mengandung borak, 22,2% mengandung rhodamin b dan 17,7% mengandung formalin (Damat, et.al.,2020). Kejadian keracunan di beberapa kota tersebut kerap terjadi setiap tahunnya dan tidak menutup kemungkinan keracunan makanan pada jajanan anak sekolah terjadi di Riau.

Pemahaman anak sekolah yang masih kurang mengenai makanan jajanan seperti nilai gizi, keamanan, kebersihan penyajian dan pengolahannya, menyebabkan anak tidak tahu makanan jajanan yang dikonsumsi sehat atau tidak (Fitriyah.S, 2019). Selain pengetahuan tentang pemilihan makanan, sikap memilih makanan jajanan juga harus diperhatikan. Hasil penelitian terdahulu juga melaporkan tentang hubungan antara pengetahuan gizi dan sikap siswa dalam memilih jajanan di SD menunjukkan bahwa sikap siswa dalam memilih jajanan. Faktor lain yang mempengaruhi sikap siswa adalah pendidikan siswa yang masih duduk di bangku sekolah dasar sehingga belum memiliki dasar pengertian dalam diri mereka masing-masing (Ardianti.I, 2018).

Sekolah Dasar Islam Terpadu (SD IT) Fadhilah adalah salah satu sekolah dasar yang ada di kota Pekanbaru. Survey pendahuluan dari hasil pengamatan bahwa pada saat jam istirahat maupun pulang sekolah, mayoritas siswa konsumsi makanan dan minuman yang dijual oleh pedagang jajanan kaki lima yang hampir setiap hari berada di lingkungan sekolah tersebut. Pedagang tersebut menjual jajanan baik makanan maupun minuman seperti bakso bakar, cimol, mie, siomay, minuman bersoda, jelly, dan sebagainya yang terindikasi banyak mengandung zat pengawet berbahaya seperti boraks, pewarna pakaian, dan formalin. Lingkungan tersebut terlihat terbuka dan berdebu, dan tidak terjamin kebersihan perangkat masaknya yang akan menimbulkan dampak kesehatan yakni masalah gizi dan penyakit saluran pencernaan bahkan pencemaran bahan kimia.

Pada usia sekolah dasar anak memiliki sifat yang tidak konsisten terhadap makanan. Anak mulai menentukan keputusannya sendiri dalam memilih makanan dan cenderung dapat memilih makanan yang

disukai atau tidak disukai (Triwijayati et al., 2012). Melihat fenomena ini perlu diberi penguatan berupa edukasi kepada siswa tentang jajanan sehat disekolah.

TUJUAN

Tujuan dari kegiatan pengabdian adalah ingin meningkatkan pengetahuan anak sekolah dasar tentang jajanan sehat, meningkatkan sikap positif siswa agar mau memilih jajanan sehat, serta meningkatkan kemampuan siswa untuk memilih jajanan yang bersih dan bergizi

METODE

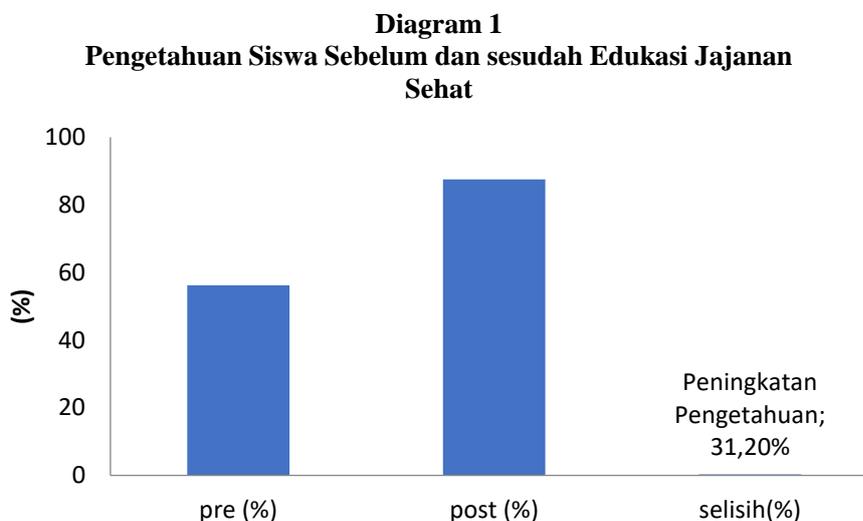
Sasaran pengabdian adalah siswa dan siswi kelas IV,V,VI SDIT Fadhilah Pekanbaru sebanyak 80 orang siswa. Strategi pelaksanaan kegiatan berupa penyuluhan (ceramah) dan diskusi. Materi yang disampaikan yaitu tentang: 1) sumber pangan bagi anak sekolah yang aman, bermutu dan bergizi, 2) pengenalan jajanan yang aman dan tidak aman serta dampak apabila jajan tidak sehat, 3) ajakan menjaga kebersihan (kebersihan jajanan maupun mencuci tangan yang baik). Materi tersebut disampaikan dengan metode ceramah dan diskusi. Media edukasi berupa video, slide power point, standing banner dan pengeras suara.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dengan tahapan sebagai berikut, yaitu: pertemuan dengan instansi/tempat pengabdian masyarakat yaitu kepala sekolah SDIT Fadhilah Pekanbaru pada tanggal 28 November 2022, melakukan survei terkait materi yang akan disampaikan pada tanggal 1 Desember 2022, menentukan jumlah sasaran pada tanggal 1 Desember 2022, persiapan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat 9 Desember 2022, pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di SDIT Fadhilah Pekanbaru pada tanggal 15 Desember 2022, evaluasi hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat pada tanggal 15 Desember 2022

HASIL

Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat berjalan dengan sukses dan lancar. Kegiatan ini dilakukan pada Kamis tanggal 15 Desember 2022 pada pukul 08.00 WIB – 09.30 WIB dengan peserta siswa dan siswi SDIT Fadhilah Pekanbaru. Sebelum melakukan penyuluhan yang tim memberikan pertanyaan berupa kuesioner untuk melihat bagaimana tingkat pengetahuan siswa. Hanya beberapa peserta yang mampu menjawab pertanyaan dengan baik. Kegiatan ini dihadiri oleh 80 Orang siswa dan siswi kelas IV, V, VI SDIT Fadhilah Pekanbaru. Materi disampaikan oleh tim yang terdiri dari dosen dan mahasiswa program studi kesehatan masyarakat Universitas Hang Tuah Pekanbaru. Materi dibuka dengan tanya jawab terkait dengan pemahaman awal siswa tentang jajanan sehat serta bagaimana perilaku mereka dalam memilih jajanan tersebut. Setelah brainstorming, siswa diberikan materi secara sistematis. Penyampaian materi dengan metode ceramah, juga menunjukkan video animasi ke siswa sehingga menambah minat/ketertarikan serta pemahaman siswa terhadap materi. Tim memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengajukan pertanyaan. Setelah dilakukan penyuluhan dilaksanakan survey cepat untuk menilai tingkat pemahaman siswa yang bisa

menjawab pertanyaan dengan baik. Berikut adalah evaluasi pengetahuan siswa sebelum dan sesudah mengikuti kegiatan edukasi:



Dari diagram 1, diperoleh rata-rata score pengetahuan 80 orang siswa yang mengikuti edukasi sebesar 56,2%, sedangkan setelah diberikan intervensi rata-rata score pengetahuan meningkat menjadi 87,5% artinya kegiatan edukasi ini dapat meningkatkan pengetahuan siswa tentang jajanan sehat sebesar 31,2%. Selain peningkatan pengetahuan, keterampilan siswa juga meningkat dilihat dari simulasi pemilihan jajanan yang sehat. Siswa dapat memilih dengan benar mana jajanan yang sehat dan jajanan yang tidak sehat

Bagi siswa yang bertanya maupun menjawab pertanyaan dari tim diberikan doorprize berupa alat tulis, alat penyimpanan makanan/ minuman serta voucher kunjungan ke taman rekreasi secara gratis.



Gambar 1. Memberikan edukasi kepada siswa dan siswi mengenai jajanan sehat diselingi dengan video animasi



Gambar 2. Media Edukasi: *Standing banner*



Gambar 3. Foto bersama Tim Pengabdian dengan guru SDIT Fadhillah Pekanbaru



Gambar 4. Evaluasi setelah pelaksanaan edukasi

PEMBAHASAN

Kegiatan edukasi kesehatan jajanan sehat pada anak SDIT Fadhilah ini berpotensi untuk dapat mewujudkan kesehatan anak-anak sekolah dasar yang semakin berkualitas dari sebelumnya. Edukasi yang disampaikan dapat meningkatkan pengetahuan dan dapat menanamkan konsep jajanan yang sehat yang sesuai dengan standar kesehatan yang telah ditetapkan (Ghufron, dkk, 2020). Kegiatan yang sama juga pernah dilaksanakan oleh Nurleni dkk (2021). Anak usia sekolah sangat antusias, aktif bertanya dan menjawab pertanyaan serta mampu memahami materi. Pemilihan materi didasarkan oleh perancangan materi edukasi yang pernah di kembangkan oleh Wulandari. S, dkk (2022). Setelah diberikan materi, pertanyaan mengenai jajanan yang sehat dan tidak sehat dapat dijawab dengan benar. Siswa juga dapat menjawab pertanyaan mengenai upaya untuk tidak jajan di sekolah yaitu dengan sarapan dan membawa bekal dari rumah.

Jajanan sekolah memegang peranan yang cukup penting dalam memberikan asupan energi dan zat gizi lain bagi anak-anak usia sekolah. Jajanan anak sekolah yang kurang terjamin kesehatannya dapat berpotensi menyebabkan keracunan, gangguan pencernaan dan jika berlangsung lama akan menyebabkan status gizi yang buruk dan menyebabkan prestasi anak sekolah menurun (BPOM, 2017).

Jenis Jajanan yang berada di lingkungan sekolah seperti minuman, makanan, dan cemilan biasanya dikonsumsi pada jam istirahat atau pada saat pulang sekolah. Keamanan pada jajanan ini masih rendah dan juga terkadang menjadi masalah, sehingga diperlukan perhatian dari pihak sekolah dan orang tua untuk menjamin keamanan jajanan. Kegiatan edukasi kepada siswa secara tidak langsung mengingatkan pimpinan dan guru di sekolah untuk memberikan informasi dan mengingatkan siswa untuk memilih jajanan yang sehat. Dukungan lain yang dapat diberikan adalah dukungan kebijakan untuk menyediakan kantin sekolah yang

sehat pula. Hal ini didasarkan pada penelitian sebelumnya yang mengemukakan kantin sekolah juga berpotensi memberikan edukasi positif dengan menyediakan jajanan sehat dan bersih (Lestari. A, 2021)

Jajanan sekolah yang ada di lingkungan sekolah pada saat ini semakin beranekaragam dari mulai jajanan tradisional sampai jajanan modern yang pada akhirnya menarik para siswa untuk mengonsumsi jajanan tersebut dan juga memiliki efek negatif bagi kesehatan anak sekolah (Fitri, et.al., 2021). Siswa juga disadarkan dengan materi tentang dampak yang ditimbulkan dari konsumsi jajanan yang tidak sehat karena beberapa hasil penelitian didapatkan bahwa terdapat 35% kasus dengan gangguan pencernaan dan keracunan di sekolah yang disebabkan makanan yang di jajakan di sekolah tidak memenuhi standar kebersihan dan kesehatan. (Nurleny et al., 2020). Kegiatan pengabdian ini dapat menjadi salah satu solusi untuk menjawab beberapa hasil penelitian yang mengemukakan bahwa ada hubungan antara pengetahuan yang rendah dan sikap negative tentang jajanan di sekolah terhadap perilaku jajanan pada siswa sekolah dasar (Yasmin. F, dkk, 2010; Ardianti.I, 2018; Fitriyah.S, 2019; Rumengen.P,dkk, 2021). Kegiatan pengabdian ini diharapkan efektif terhadap perilaku siswa sehingga dengan perilaku yang baik dalam memilih jajanan sehat maka status gizi siswa yang baik juga akan meningkat (Narriyah. N, dkk, 2021)

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian ini merupakan salah satu solusi terhadap permasalahan perilaku konsumsi jajanan tidak sehat pada siswa SD IT Fadhilah Pekanbaru. Kegiatan berupa edukasi dengan metode ceramah dan diskusi yang disertai pemaparan video animasi dan *standing banner*. Materi yang disampaikan adalah sumber pangan yang sehat, pengenalan jajanan yang aman dan tidak aman serta ajakan menjaga kebersihan. Setelah diberikan materi edukasi tentang jajanan sehat, perilaku siswa (pengetahuan dan keterampilan) terhadap jajanan sehat di sekolah meningkat dibandingkan sebelum diberikan edukasi.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada semua pihak yang berkontribusi pada kegiatan pengabdian ini, antara lain pimpinan dan guru-guru SDIT Fadhilah Pekanbaru yang telah memberi izin serta memfasilitasi kegiatan pengabdian masyarakat serta pimpinan Universitas Hang Tuah Pekanbaru yang telah memberikan bantuan berupa dana dalam pelaksanaan kegiatan

DAFTAR PUSTAKA

- BPOM. RI. (2017). Keracunan Pangan Akibat Bakteri Patogen. Sentra Informasi Keracunan Nasional: Badan Pengawas Obat Dan Makanan (BPOM) RI.
- Damat , Anas Tain , Devi Dwi Siskawardani , Sri Winarsih , Vritta Amroini. (2020) Edukasi Pedagang Pangan Jajanan Anak Sekolah Di Kabupaten Malang. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)* M Vol. 4, No. 5, November, 2020, Hal. 785-796 Di Akses Pada: [Http://Journal.Ummat.Ac.Id/Index.Php/Jm](http://Journal.Ummat.Ac.Id/Index.Php/Jm)
- Fitri, A. D., Marpaung, D. F. H., & Fuadah, N. T. (2021). Tingkat Pengetahuan Anak Tentang Gizi Dan Perilaku Pemilihan Jajanan Pada Anak Sekolah. *The Journal Of Mother And Child Health Concerns*, 1(1), 33-36.

- Fitriyah, S. (2019). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Dengan Perilaku Konsumsi Jajanan Sehat Di Sd Negeri Margadadi Iii. *Hibualamo: Seri Ilmu-Ilmu Alam Dan Kesehatan*, 3(1), 23-27.
- Ghufron, D. T., Engkeng, S., & Mandagi, C. K. (2020). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Konsumsi Jajanan Pada Peserta Didik Di Sd Negeri 52 Manado. *Kesmas*, 9(1).
- Lestari, A. (2021). Hubungan Perilaku Mengonsumsi Makanan Jajanan Kantin Sekolah Dengan Status Gizi Siswa Sd Inpres Moutong Tengah. *Promotif: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 11(1), 87-94.
- Nasriyah, N., Kulsum, U., & Trisanti, I. (2021). Perilaku Konsumsi Jajanan Sekolah Dengan Status Gizi Anak Sekolah Dasar Di Desa Tumpangkrasak Kecamatan Jati Kabupaten Kudus. *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*, 12(1), 123-129.
- Pitriyanti, L. (2019). Outbreak Investigation Of Food Intoxication Of Finger Candy (Case Study At Elementary School In Denpasar Bali, Indonesia). *Jurnal Kesehatan*. <https://doi.org/10.24252/Kesehatan.V7i2.54>
- Rumengan, P., Engkeng, S., & Kaunang, W. P. (2021). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Konsumsi Jajanan Pada Peserta Didik Sd Gmim Rambunan Kabupaten Minahasa. *Kesmas*, 10(1).
- Triwijayati, A., Widjojo, D. H., Armanu, & Solimun. (2012). Kompetensi Anak Dalam Mengambil Keputusan Konsumsi Serta Regulasi Dan Pemberdayaan Konsumen Anak Dalam Mengonsumsi Makanan Jajanan. *Jam: Jurnal Aplikasi Manajemen*, 10(2), 318. <https://jurnaljam.ub.ac.id/index.php/jam/article/view/423>
- Wulandari. S , Ismoyo.R , Izzah.N , Permanasari.D.E, 2022. Perancangan E-Booklet Tentang Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Berbahaya Untuk Siswa SD. *Jurnal Seni Rupa Dan Desain*. Vol.25 No.1. Page 71-78
- Yasmin, F., Saputera, M. H., Borneo, S. H., & Borneo, A. S. H. (2016). Hubungan Pengetahuan Dan Perilaku Anak Dengan Kebiasaan Jajan Di SDN Banjarbaru Kota 1. *Jurnal Kesehatan Indonesia*, 5(3).